

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang penulis dapatkan dalam studi kasus pada Ny.S G_{III}P_{II}A₀ umur 36 tahun usia kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. S G_{III}P_{II}A₀ umur 36 tahun usia kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia dari data subjektif dan obyektifnya tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek dilahan.

2. Intrepetasi data dari hasil pengkajian diperoleh diagnosa kebidanan Ny. S G_{III}P_{II}A₀ umur 36 tahun usia kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia. Dengan ini masalah yang terjadi pada ibu adalah ibu mengatakan merasa cemas karena terjadi perdarahan pada saat kehamilan. Untuk mengatasi masalah itu ibu harus diberikan pendidikan kesehatan tentang abortus inkompletus serta penanganannya. pada langkah ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek, sehingga sudah sesuai dengan teori

3. Diagnosa potensial pada Ny. S G_{III}P_{II}A₀ umur 36 tahun umur kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia tidak terdapat kesenjangan.

Pada teori diagnosa potensial pada abortus inkompletus adalah trjadinya syok disertai dengan anemia

4. Kebutuhan segera pada Ny. S G_{III}P_{II}A₀ umur 36 tahun usia kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia adalah memantau keadaan pasien mulai dari keadaan umum dan vital sign dan berkolaborasi dengan dokter obgyn untuk tindakana kuretase. Jadi pada kasus ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan
5. Rencana asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny. S G_{II}P_{II}A₀ umur 36 tahun usia kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia diberikan sesuai kebutuhan pasien, setelah dilaksanakan rencana tindakan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan.
6. Implementasi pada Ny. S G_{II}P_{II}A₀ umur 36 tahun usia kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia sesuai dengan rencana tindakan yang dilakukan.
7. Evaluasi pada asuhan kebidanan pada Ny. S G_{II}P_{II}A₀ umur 36 tahun usia kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia diberikan sesuai kebutuhan pasien hal ini dilakukan sesuai teori yang ada

B. Saran

Berdasarkan simpulan bahwa konsep teori merupakan suatu landasan pelaksaan praktek kebidanan, maka penulis mengajukan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam memberikan asuhan kebidanan kegawatdaruratan kehamilan patologi pada ibu hamil dengan abortus inkompletus.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bagi semua tenaga kesehatan khususnya bidan mampu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan pada asuhan kebidanan pada wanita dengan kehamilan patologi khususnya abortus inkompletus sesuai dengan kewenangan.

3. Bagi pasien

Diharapkan agar pasien menjaga kesehatan setelah dilakukan kuretase, bisa kembali hamil lagi setelah 3 bulan pasca abortus.

4. Dari Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan pemberian pelayanan kebidanan secara efektif dan efisien khususnya pada kehamilan patologi dengan abortus inkompletus.

5. Dari institusi pendidikan

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk menambah informasi pada penelitian selanjutnya.